

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Pengaruh Program Kelas Unggulan Religi Terhadap Resiliensi Akademik dan *Self regulated learning* Peserta didik (Studi *Explanatory Mixed Method* di MTsN 8 Kediri)” ditulis oleh Muhammad Tauhidurrochim, NIM. 18805060230045. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata Kunci: Program Kelas Unggulan Religi, Resiliensi Akademik dan *Self regulated learning*

Permasalahan tingginya angka putus sekolah dan stres akademik peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, menunjukkan rendahnya tingkat resiliensi akademik dan *self regulated learning* peserta didik di Indonesia. Data nasional menunjukkan pada tahun 2022-2023 telah mencatat angka putus sekolah peserta didik pada tingkat SD mencapai 40.623, SMP mencapai 13.716, SMA mencapai 10.091 dan pada tingkat SMK mencapai 12.404, data ini juga menunjukkan tingginya angka putus sekolah dan stres akademik yang dialami oleh peserta didik. Program kelas unggulan religi hadir sebagai inovasi pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan penguatan nilai-nilai spiritual. Konteks inilah yang mengilhami penulis untuk menggali lebih dalam sejauh mana program kelas unggulan religi mampu membentuk tingkat resiliensi akademik dan *self regulated learning*.

Tujuan penelitian ini untuk (1) Menganalisis tingkat program kelas unggulan religi di MTsN 8 Kediri. (2) Menganalisis tingkat resiliensi akademik. (3) Menganalisis tingkat *self regulated learning* peserta didik. (4) Menguji serta menganalisis pengaruh program kelas unggulan religi terhadap resiliensi akademik. (5) Menguji serta menganalisis pengaruh program kelas unggulan religi terhadap *self regulated learning*. (6) Menguji serta menganalisis pengaruh program kelas unggulan religi terhadap resiliensi akademik dan *self regulated learning* peserta didik. (7) Menganalisis dan menginterpretasikan implikasi program kelas unggulan religi dalam membentuk resiliensi akademik peserta didik. (8) Menganalisis dan menginterpretasikan implikasi program kelas unggulan religi dalam membentuk *self regulated learning* peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kombinasi atau *mixed method* dengan *model sequenstial explanatory*. Data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, kemudian data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis setelahnya untuk menjelaskan, memperdalam, atau memperkuat hasil kuantitatif, dan mengintegrasikan hasil temuan penelitian secara simultan. Populasi yang dipilih adalah seluruh peserta didik kelas unggulan religi di MTsN 8 Kediri dengan sampel terdiri 95 responden yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Sedangkan

informan terdiri dari unsur waka kurikulum, koordinator kelas unggulan religi, guru kelas unggulan religi dan peserta didik kelas unggulan religi.. Data kuantitatif dianalisis dengan bantuan *software SPSS v.30*. Data kualitatif dianalisis dengan model interaktif Milles dan Hubberman melalui proses kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kondisi pelaksanaan program kelas unggulan religi berada pada kategori cukup baik dengan persentase 38,9%. (2) Tingkat resiliensi akademik peserta didik berada pada tingkat kategori baik dengan persentase 34.7%. (3) Tingkat *self regulated learning* peserta didik program kelas unggulan religi berada pada kategori baik dengan persentase 42.1%. (4) Program kelas unggulan religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik dengan signifikansi pengaruh sebesar 59,7%. (5) Program kelas unggulan religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self regulated learning* dengan signifikansi pengaruh sebesar 54%. (6) Program kelas unggulan religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik dan *self regulated learning* peserta didik di MTsN 8 Kediri dengan taraf signifikansi 0.004, 0.002, 0.001, dan 0.001 dimana keempat nilai signifikansi tersebut memiliki nilai ≤ 0.05 , hal ini menunjukkan bahwa program kelas unggulan religi (X) secara simultan berpengaruh terhadap resiliensi akademik dan *self regulated learning* peserta didik. (7) Program kelas unggulan religi di MTsN 8 Kediri berimplikasi dalam membentuk resiliensi akademik dengan indikator resiliensi akademik yang muncul pada peserta didik seperti ketekunan, ketenangan psikologis, meningkatkan religiusitas peserta didik, membentuk jiwa yang tangguh, membentuk rasa tanggungjawab, melatih peserta didik untuk bersikap konsisten, dan kemampuan dalam mengelola kegagalan. (8) Program kelas unggulan religi berimplikasi dalam membentuk *self regulated learning* peserta didik dengan indikator yang muncul atas adanya program kelas unggulan religi berdasarkan hasil penelitian tersebut antara lain, adanya pembiasaan keagamaan menekankan pada pengaturan waktu dan tanggung jawab peserta didik, mampu merefleksi diri dan evaluasi capaian belajar, kemampuan menyusun target, mengelola waktu dan memiliki motivasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri peserta didik.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of the Religious Excellent Class Program on Students’ Academic Resilience dan Self-Regulated Learning” (An Explanatory Mixed-Method Study at MTsN 8 Kediri) was written by Muhammad Tauhidurrochim, Student ID 18805060230045, from the Master's Program in Islamic Religious Education, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The thesis was supervised by Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Keywords: Religious Excellent Class Program, Academic Resilience, Self-Regulated Learning

The issue of high dropout rates and academic stress among students at various educational levels reflects the low levels of academic resilience and self-regulated learning among learners in Indonesia. National data from the 2022–2023 academic year recorded alarming dropout figures: 40,623 at the elementary level, 13,716 at junior high school, 10,091 at senior high school, and 12,404 at vocational schools. These statistics further highlight the severity of dropout rates and the growing academic pressure faced by students. In response to these challenges, the Religious Excellence Class Program has emerged as an educational innovation that integrates academic learning with the reinforcement of spiritual values. This context has inspired the researcher to explore in greater depth the extent to which the Religious Excellence Class Program contributes to the development of academic resilience and self-regulated learning among students.

This study aims to (1) examine the implementation level of the Religious Excellence Class Program at MTsN 8 Kediri, (2) assess the level of academic resilience among students, and (3) evaluate their self-regulated learning within the program. Furthermore, it seeks to (4) analyze the influence of the Religious Excellence Class Program on academic resilience, (5) investigate its impact on students’ self-regulated learning, and (6) explore its combined effects on both academic resilience and SRL. In addition, the study aims to (7) interpret the implications of the program in shaping students’ academic resilience and (8) examine how it contributes to the development of self-regulated learning in the context of Islamic secondary education.

This study employs a mixed-method approach using a sequential explanatory design. Quantitative data were collected dan analyzed first, followed by qualitative data collection dan analysis to explain, deepen, or strengthen the quantitative findings. The population consisted of all students in the Religious Excellent Class at MTsN 8 Kediri, with a sample of 95 respondents determined using the Slovin formula. Informants included one vice principal of curriculum affairs, one coordinator of the Religious Excellent Class Program, two teachers, dan four students. Data collection techniques included questionnaires, in-depth interviews, dan document analysis. Quantitative data were analyzed using SPSS version 30,

while qualitative data were analyzed using the interactive model of Miles dan Huberman, through the stages of data condensation, data display, dan conclusion drawing.

The results of the study are as follows: (1) The implementation of the Religious Excellent Class Program was categorized as "fairly good" with a percentage of 38.9%. (2) The level of students' academic resilience was categorized as "good" with a percentage of 34.7%. (3) The level of students' self-regulated learning was also categorized as "good" with a percentage of 42.1%. (4) The Religious Excellent Class Program had a positive dan significant influence on academic resilience with an effect size of 59.7%. (5) The program also had a positive dan significant influence on self-regulated learning with an effect size of 54%. (6) The program had a simultaneously positive dan significant influence on both academic resilience dan self-regulated learning, with significance values of 0.004, 0.002, 0.001, dan 0.001 respectively, all of which are ≤ 0.05 . This indicates that the Religious Excellent Class Program (X) simultaneously influences both academic resilience (Y1) dan self-regulated learning (Y2). (7) The program contributed to shaping academic resilience through indicators such as perseverance, psychological composure, increased religiosity, mental toughness, a sense of responsibility, consistency, dan the ability to manage failure. (8) The program also contributed to the development of self-regulated learning through religious habituation emphasizing time management dan responsibility, self-reflection, learning evaluation, goal setting, time management skills, dan intrinsic motivation.

الملخص

أُعدّت هذه الرسالة التي بعنوان: "تأثير برنامج الصف الممتاز الديني على المرونة الأكاديمية والتعلم المنظم ذاتيًا لدى الطلاب (دراسة بطريقة مختلطة تفسيرية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثامنة بكديري)" بواسطة: محمد توحيد الرحيم، الرقم القيد الجامعي: ٥٤٠٠٣٢٠٦٠٥٠٨٨١، من برنامج ماجستير التربية الإسلامية في جامعة سيّد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونغاغونغ، تحت إشراف الأستاذ الدكتور بريم ماسروكان موتوهار، والأستاذ الدكتور الحاج أغوس زين الفطري.

الكلمات المفتاحية: برنامج الصف الممتاز الديني، المرونة الأكاديمية، التعلم المنظم ذاتيًا

تُشير مشكلة ارتفاع معدلات التسرب المدرسي والضغط الأكاديمية التي يعاني منها المتعلّمون في مختلف المراحل التعليمية، إلى انخفاض مستوى المرونة الأكاديمية وضعف القدرة على التنظيم الذاتي للتعلم لدى الطلاب في إندونيسيا. ووفقًا للبيانات الوطنية للفترة ٢٠٢٢-٢٠٢٣، فقد تمّ تسجيل معدلات تسربٍ مدرسيّ بلغت ٤٠,٦٢٣ في المرحلة الابتدائية، و١٣,٧١٦ في المرحلة المتوسطة، و١٠,٠٩١ في المرحلة الثانوية، و١٢,٤٠٤ في المرحلة المهنية. وتعكس هذه الأرقام ارتفاع معدلات التسرب المدرسي والضغط النفسية الناتجة عن التحديات الأكاديمية التي يواجهها المتعلّمون. ومن هنا، برز برنامج "الفصل الديني المتميز" كابتكار تربويّ يدمج بين التعليم الأكاديمي وتعزيز القيم الروحية، وهو ما ألهم الباحث لاستكشاف مدى إسهام هذا البرنامج في تنمية المرونة الأكاديمية والتعلم الذاتي المنظم لدى المتعلّمين.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف مستوى برنامج الصف الممتاز الديني، (٢) وصف مستوى المرونة الأكاديمية، (٣) وصف مستوى التعلم المنظم ذاتيًا لدى الطلاب (٤) تحليل تأثير البرنامج على المرونة الأكاديمية، (٥) تحليل تأثير البرنامج على التعلم المنظم ذاتيًا، (٦) تحليل التأثير المشترك للبرنامج على المرونة الأكاديمية والتعلم المنظم ذاتيًا، (٧) تحليل وتفسير أثر البرنامج في بناء المرونة الأكاديمية، (٨) تحليل وتفسير أثر البرنامج في بناء التعلم المنظم ذاتيًا لدى الطلاب.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج المختلط بنموذج تفسيري متسلسل، حيث يتم جمع البيانات الكمية وتحليلها أولاً، ثم تُجمع البيانات النوعية وتحليلها لاحقاً لتفسير وتعميق النتائج الكمية، ودمج النتائج بشكل متزامن. شملت العينة جميع طلاب الصف الممتاز الديني في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثامنة بكديري، بعدد ٩٥ مشاركاً حسب صيغة سلوفين، بالإضافة إلى ١ نائب المدير للشؤون الأكاديمية، و ١ منسق البرنامج، و ٢ من معلمي الصف، و ٤ من الطلاب. تم جمع البيانات باستخدام الاستبانة، المقابلات المعمقة، ودراسة الوثائق. تم تحليل البيانات الكمية باستخدام برنامج الإصدار ٣٠، أما البيانات النوعية فتم تحليلها وفق نموذج مايلز وهويرمان عبر خطوات التلخيص، عرض البيانات، واستخلاص النتائج.

وقد أظهرت نتائج الدراسة ما يلي (١) إن تنفيذ برنامج الصف الممتاز الديني يقع ضمن الفئة "جيد إلى حد ما" بنسبة ٣٨,٩ ٪ (٢) مستوى المرونة الأكاديمية لدى الطلاب يُصنّف ضمن الفئة "الجيدة" بنسبة ٣٤,٧ ٪ (٣) مستوى التعلم المنظم ذاتيًا لدى طلاب البرنامج يُصنّف ضمن الفئة "الجيدة" بنسبة ٤٢,١ ٪ (٤) للبرنامج تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية على المرونة الأكاديمية بنسبة تأثير بلغت ٥٩,٧ ٪ (٥) للبرنامج تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية على التعلم المنظم ذاتيًا بنسبة تأثير بلغت ٥٤ ٪ (٦) للبرنامج تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية مشترك على المرونة الأكاديمية والتعلم المنظم ذاتيًا عند مستوى دلالة ٠,٠٠٤ ، ٠,٠٠٢ ، ٠,٠٠١ ، و ٠,٠٠١ ، وهي جميعها $\geq ٠,٠٥$ ، مما يدل على أن البرنامج يؤثر بشكل متزامن على المرونة الأكاديمية والتعلم المنظم ذاتيًا (٧) يسهم البرنامج في تشكيل المرونة الأكاديمية من خلال مؤشرات تشمل: المثابرة، الاستقرار النفسي، تعزيز التدين، بناء شخصية قوية، تنمية المسؤولية، التدريب على الاتساق، والقدرة على إدارة الفشل (٨) يسهم البرنامج في بناء التعلم المنظم ذاتيًا من خلال مؤشرات ناتجة عن التمارين الدينية التي تؤكد على إدارة الوقت والمسؤولية، والقدرة على التأمل الذاتي وتقييم الإنجاز، وتحديد الأهداف، وتنظيم الوقت، والتحفيز الذاتي للتعلم.